

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kanker serviks menjadi kanker paling banyak keempat di seluruh dunia dan diperkirakan terdapat 604.000 kasus baru pada tahun 2020 (WHO, 2022). Menurut data dari Global Burden of Cancer Study (Globocan), dimana terjadi 32.469 kasus baru dan 18.279 kematian dilaporkan pada tahun 2018, sehingga kanker serviks merupakan keganasan kedua terbanyak di Indonesia (Globocan, 2018). Menurut Dinas Kesehatan Jawa Barat jumlah penderita kanker serviks yang terdeteksi positif mencapai 0,95% dengan jumlah terbesar berada di Kota Depok, yaitu sebesar 12,84% (Dinkes Jawa Barat, 2020). Tingginya jumlah kasus kanker serviks menjadi alasan deteksi dini perlu dilakukan.

Deteksi dini merupakan bagian dari lima tahapan pencegahan penyakit menurut Leavel dan Clark. Pemeriksaan asam asetat secara visual (IVA) merupakan salah satu pendekatan diagnosis dini kanker serviks. Tes IVA berguna untuk mendeteksi lesi prakanker dengan cara pengolesan asam asetat 3-5% pada serviks. Lesi prakanker akan terlihat mengalami perubahan warna menjadi putih (*acetowhite epithelium*) (Sumarni dan Hasanah, 2020).

Deteksi dini kanker serviks adalah program yang dilaksanakan oleh pemerintah sesuai dengan Permenkes Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2015 yang kemudian diperbarui menjadi Permenkes Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017. Upaya ini dilakukan dengan memfasilitasi tes IVA di berbagai puskesmas Indonesia. Program ini utamanya ditujukan untuk wanita dengan usia antara 30 hingga 50 tahun. Program ini dilakukan untuk menurunkan angka morbiditas serta mortalitas kanker serviks sehingga angka cakupannya harus tinggi (Kemenkes RI, 2022).

Menurut data nasional, hingga tahun 2021 cakupan pemeriksaan IVA masih rendah yaitu sebanyak 6,83%. Berdasarkan data tersebut provinsi Jawa Barat menempati urutan ke-20 dengan cakupan sebanyak 3,67% (Kemenkes RI, 2022).

Pada tahun 2020 telah dilakukan tes IVA di 38 puskesmas Depok, salah satunya adalah Puskesmas Sawangan Kota Depok. (Dinkes Jawa Barat, 2020). Berdasarkan profil Puskesmas Sawangan tahun 2020, cakupan tes IVA rendah

dimana terdapat 33 (0,45%) wanita yang mengikuti tes IVA dari 7.377 penduduk wanita berusia 30 hingga 50 tahun di wilayah kerja Puskesmas Sawangan (Profil Puskesmas Sawangan, 2021).

Perilaku adalah seluruh aktivitas manusia yang bisa dilihat secara direk dan indirek. Berdasarkan teori Lawrence Green terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, antara lain faktor predisposisi, pendukung, dan pendorong (Siregar et al., 2021). Menurut penelitian yang dilakukan di Pekanbaru, pengetahuan dan ketersediaan informasi berhubungan dengan perilaku tes IVA (p -value = 0,000). (Nurislamiyati et al., 2022). Penelitian lain di Kediri menunjukkan hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku tes IVA (p -value <0,05) (Kristianti et al., 2019). Faktor predisposisi lain yang memiliki hubungan dengan perilaku IVA adalah status pekerjaan, sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di Sukoharjo (p -value = 0,009) (Winarni, 2020). Status paritas dapat mempengaruhi perilaku IVA seseorang (p -value = 0,033), karena status paritas individu akan meningkatkan kesadaran individu tersebut mengenai risiko terkena kanker serviks (Yanti et al., 2021). Menurut temuan penelitian oleh Fauza et al. di Padang, dukungan keluarga juga dapat ketersediaan seseorang untuk deteksi kanker serviks (p -value = 0,000) (Fauza et al., 2018). Penelitian-penelitian dari berbagai daerah di Indonesia tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan, akses informasi, sikap, status pekerjaan, paritas, dan dukungan keluarga mempengaruhi perilaku seseorang.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka perlu diteliti faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA pada wanita usia 30-50 tahun di Puskesmas Sawangan Kota Depok tahun 2022.

I.2 Rumusan Masalah

Kanker serviks merupakan kanker terbanyak kedua di Indonesia (Globocan, 2018). Program yang dijalankan oleh pemerintah adalah memfasilitasi tes IVA. Berdasarkan data yang diperoleh, cakupan deteksi dini metode IVA di Kota Depok masih rendah, salah satunya di Puskesmas Sawangan (Profil Puskesmas Sawangan, 2021). Berbagai penelitian yang sebelumnya dilakukan menyimpulkan bahwa rendahnya cakupan IVA berhubungan dengan berbagai faktor. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku deteksi dini kanker

serviks metode IVA pada wanita usia 30-50 tahun di Puskesmas Sawangan Kota Depok tahun 2022.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA pada wanita usia 30-50 tahun di Puskesmas Sawangan Kota Depok tahun 2022.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan wanita usia 30-50 tahun mengenai IVA di Puskesmas Sawangan.
- b. Mengetahui sikap penduduk wanita usia 30-50 tahun IVA di Puskesmas Sawangan.
- c. Mengetahui status pekerjaan penduduk wanita usia 30-50 tahun di Puskesmas Sawangan.
- d. Mengetahui paritas penduduk wanita usia 30-50 tahun di Puskesmas Sawangan.
- e. Mengetahui akses informasi yang didapatkan penduduk wanita usia 30-50 tahun mengenai IVA di Puskesmas Sawangan.
- f. Mengetahui dukungan keluarga pada wanita usia 30-50 tahun mengenai IVA di Puskesmas Sawangan.
- g. Mengetahui perilaku penduduk wanita usia 30-50 tahun mengenai IVA di Puskesmas Sawangan.
- h. Mengetahui hubungan pengetahuan penduduk wanita usia 30-50 tahun dengan perilaku IVA di Puskesmas Sawangan.
- i. Mengetahui hubungan sikap penduduk wanita usia 30-50 tahun dengan perilaku IVA di Puskesmas Sawangan.
- j. Mengetahui hubungan status pekerjaan penduduk wanita usia 30-50 tahun dengan perilaku IVA di Puskesmas Sawangan.
- k. Mengetahui hubungan paritas penduduk wanita usia 30-50 tahun dengan perilaku IVA di Puskesmas Sawangan.
- l. Mengetahui hubungan akses informasi penduduk wanita usia 30-50 tahun dengan perilaku IVA di Puskesmas Sawangan.

- m. Mengetahui hubungan dukungan keluarga penduduk wanita usia 30-50 tahun dengan perilaku IVA di Puskesmas Sawangan.
- n. Mengetahui hubungan yang paling berpengaruh antara pengetahuan, sikap, pekerjaan, paritas, akses informasi, dan dukungan keluarga penduduk wanita usia 30-50 tahun dengan perilaku IVA di Puskesmas Sawangan.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang kesehatan masyarakat mengenai faktor-faktor yang memiliki dengan perilaku IVA pada wanita usia 30-50 tahun sehingga akan terjadi peningkatan cakupan tes IVA dan penurunan angka mortalitas kanker serviks.

I.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Memperkaya wawasan mengenai kanker serviks dan pemeriksaan IVA serta merubah perilaku masyarakat agar melakukan pemeriksaan IVA terutama pada wanita usia 30-50 tahun di Puskesmas Sawangan.

b. Bagi Puskesmas Sawangan

Menjadi informasi tambahan mengenai hal-hal yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan IVA.

c. Bagi Penulis

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tes IVA pada wanita usia 30-50 tahun di UPTD Puskesmas Sawangan Kota Depok tahun 2022. Selain itu, diharapkan penulis memperoleh pengalaman dalam melakukan suatu penelitian baik dari segi administrasi hingga penyusunan hasil penelitian.